

**PENGARUH DAMPAK PMK DAN MINAT BELI TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN PETERNAK DI DESA TLEKUNG, KECAMATAN JUNREJO,
KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen (S.M)

MANAJEMEN



OLEH

MARIANA LALI PORA

NIM. 2019120107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

PMK memiliki pengaruh yang besar terhadap perekonomian suatu negara baik dalam skala ekonomi makro maupun ekonomi mikro. Studi ekonomi telah meneliti implikasi ekonomi dari epidemi PMK di suatu negara di tingkat nasional, regional, dan pertanian. Efek ini termasuk kerugian produksi, biaya kontrol, kemungkinan perdagangan yang terlewatkan, dan penurunan insiden PMK karena pengeluaran vaksin. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 36 peternak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Kesimpulan estimasi menunjukkan bahwa koefisien penjaminan R² yang berubah adalah 0,453 (45,3%), menunjukkan bahwa pengaruh PMK terhadap tingkat upah peternak di Kota Tlengkung Kecamatan Junrejo Kota Batu sebesar 45,3%, sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Gagasan-gagasan yang perlu disampaikan ahli kepada Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang Grounds dimaksudkan untuk menjadi masukan dalam pembinaan penulisan investigasi bahan referensi, khususnya bagi mahasiswa Angkatan Kerja Keuangan, dan hasil pemeriksaan ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan referensi, serta bentuk yang benar untuk memiliki pilihan untuk melihat berbagai jenis sumber. Hasil penelitian ini tentunya banyak kekurangan karena keterbatasan peneliti; sebagai hasilnya, diperkirakan bahwa penelitian lebih lanjut akan memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.

Kata kunci: Pmk dan Minat Beli,Dampak,Pendapatan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak April 2022, hewan peliharaan terutama yang bereproduksi dengan sapi sebagai produk utamanya telah diperhitungkan untuk mengatasi situasi sulit yang disebabkan oleh penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (FMD), juga dikenal sebagai Penyakit Mulut Kaki (FMD). Penyakit mulut dan kuku (FMD) terkadang disebut sebagai apthae epizootica (AE), apthous fever, dan nama lainnya. Agen utama penyebab PMK adalah infeksi dari kelas Aphthovirus. PMK merupakan penyakit yang tidak dapat dilawan dan eksak, serta penularannya cukup tinggi pada mamalia berkuku genap atau berkuku belah (Kitching RP, 2022). PMK pertama kali ditemukan di Indonesia pada tahun 1887 di Provinsi Malang Jawa Timur.

Indonesia diharuskan untuk mempertahankan status bebas PMK tanpa imunisasi sejak OIE mengakui negara tersebut pada tahun 1990. Namun, mulai April 2022, penyakit PMK mulai muncul kembali dan menyebar luas, mencemari berbagai hewan, terutama sapi jantan. .

Menurut Andrew McFadden (2014), masuk akal bahwa hasil dari kemunduran keuangan yang disebabkan oleh PMK adalah penurunan efisiensi, termasuk penurunan produksi susu yang dapat mencapai 25% per tahun, pertumbuhan daging sapi yang melambat hingga level 10–20%, kehilangan pekerjaan, penurunan kematangan, dan keterlambatan kehamilan dan kematian anak anjing. PMK memiliki pengaruh yang besar terhadap perekonomian suatu negara baik dalam skala ekonomi makro maupun ekonomi mikro. Rencana pengeluaran pemerintah untuk mengobati wabah PMK diperkirakan akan mahal. Studi ekonomi telah menunjukkan bahwa epidemi PMK mungkin memiliki efek negatif pada ekonomi suatu negara dalam hal kerugian produksi, biaya kontrol, peluang perdagangan yang hilang, dan pengurangan kejadian PMK sebagai konsekuensi dari biaya vaksin (Naipospos, 2014).

menurut Adhi (2022). Sesuai dengan data Kementerian Pertanian (Kementan) dan dipublikasikan CNN Indonesia, penyakit tersebut telah ditemukan pada 13.965 hewan, 52 kabupaten/kota, dan 15 provinsi per 17 Mei 2022. PMK menyebar dengan cepat dan cepat. tingkat keasaman yang tinggi lebih dari 100% di suatu wilayah (Sudarsono, 2022). Strategi mengimpor daging dan sapi hidup dari negara seperti India yang belum memiliki sertifikasi bebas PMK diduga menjadi penyebab epidemi PMK pertama di India. Mengamati gejala klinis, terutama pembentukan vesikel/kerutan dan disintegrasi di mulut, lidah, gusi, lubang hidung,

areola, dan di kulit sekitar kuku, dapat membantu mengidentifikasi hewan peliharaan yang terpapar PMK (Hamdu, 2019). Baik pendapatan peternak maupun kesehatan ternak sangat dipengaruhi oleh penyebaran PMK di antara ternak.

Setelah terinspirasi oleh produk yang dilihatnya, dorongan untuk membeli muncul dan minat beli tumbuh. Tujuan pembelian adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh keinginan konsumen untuk membeli produk yang benar-benar mereka butuhkan. Minat pelanggan untuk melakukan pembelian dapat dirangsang dengan menawarkan lokasi yang nyaman dan harga yang sesuai dengan semua demografi.

Menurut Ikram Muhammad (2015) Am Sanusi. Bayar menjadi dekat dengan pengeluaran. Kompensasi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu selalu sebanding dengan pemanfaatan jangka waktu tersebut. Gaji harus selalu sama dengan penggunaan karena kedua frase yang menyatakan hal yang sama, hanya dilihat dari sudut pandang yang berbeda (Winardi, 2007). Orang berpenghasilan lebih tinggi jarang ada di masyarakat, dengan mereka yang berpenghasilan rendah menempati posisi terbesar. Kesenjangan persepsi disebabkan oleh variasi dalam kemampuan, kepribadian, pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Jumlah keuntungan dari atau unsur-unsur yang dipertimbangkan selama proses produksi. Biasanya, kebijakan pemerintah yang memberikan dukungan perawatan kesehatan dan bantuan pendidikan dalam bentuk beasiswa membantu mengurangi kesenjangan ekonomi yang disebabkan oleh perbedaan ini. Pekerjaan pemerintah seringkali sebanding dengan gaji riil. Upah dibayar dalam rupiah dan sen sebagai kompensasi uang. Gaji riil adalah balas jasa yang diterima dalam bentuk barang atau jasa, dengan penekanan khusus pada bentuk atau jumlah yang dapat dibeli dengan sejumlah uang tersebut. Manfaat tertentu, seperti keamanan profesional, perlunya upah lembur, bantuan makan siang, kepercayaan makan siang, akomodasi, dan kantor klinis lainnya, semuanya termasuk kompensasi nyata.

Per 10 Juli 2022, tercatat sebanyak 329.829 hewan terjangkit PMK, menurut laporan Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kaki (Satgas PMK). Ada 216 pemukiman metropolitan dan 22 tempat di mana PMK telah berkembang. Sapi adalah hewan peliharaan yang paling sering terinfeksi PMK. Secara keseluruhan, ada 320.196 ekor sapi. Hal ini menunjukkan bahwa 97% dari semua spesies hewan peliharaan pada populasi umum terinfeksi PMK, begitu pula sapi perah. Kerbau adalah ternak kedua yang paling terkontaminasi, dengan 6.295 ekor. Persentase ini mirip dengan 1,9% dari semua hewan yang terkontaminasi PMK pada populasi umum. Hingga 10 Juli 2022, sebanyak 2.181 kambing, 1.126 domba, dan 31 babi terpapar PMK. Sementara itu, belum ada laporan tentang rusa yang terinfeksi PMK. Dengan 146.174 hewan, Jawa Timur memiliki kasus PMK hewan terbanyak secara

keseluruhan. Kemudian, khusus Nusa Tenggara Barat dan Jawa Barat, dengan total gabungan 68.673 hewan dan 34.876 hewan terjangkit PMK di setiap wilayah. Kemalangan terkait sapi jantan dan bison mencakup dampak langsung dan tidak biasa. Tragedi itu diperkirakan bernilai Rp 32 triliun.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait **Pengaruh Dampak Pmk Dan Minat Beli Terhadap Tingkat Pendapatan Peternak Di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu.**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan alasan pemilihan judul di atas, maka topik utama yang akan diangkat dalam proposal berkaitan dengan Pengaruh Dampak PMK dan Minat Beli Terhadap Tingkat Pendapatan Petani di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Apakah besarnya pendapatan petani di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu dipengaruhi oleh dampak PMK?
2. Apakah ada hubungan antara minat beli dengan pendapatan petani di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu?
3. Apakah kuantitas pembeli ternak di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu merespon pengaruh PMK dan minat beli konkuren?

1.2 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai penulis dengan mengkaji bagaimana pengaruh PMK dan niat beli terhadap tingkat pendapatan peternak di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh PMK terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Memastikan niat beli petani di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu berdasarkan tingkat pendapatannya.
3. Untuk mengkaji bagaimana pengaruh permintaan beli dan PMK terhadap jumlah peternak di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.3 Manfaat Penelitian

Mengingat tujuan pemeriksaan tersebut di atas, manfaat memimpin eksplorasi pengaruh PMK pada tingkat gaji peternak dengan mencapai tujuan penyelidikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan perspektif untuk pengetahuan segar atau korelasi variabel pemeriksaan berikut untuk spesialis berikut.

2. Manfaat Secara Praktis

Menjadi narasumber untuk penelitian selanjutnya mengenai hal tersebut dan memberikan saran perbaikan terhadap kajian dampak minat beli dan PMK terhadap kenaikan tingkat upah..

DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, RMA. 2020. Penyakit Mulut dan Kuku: Penyakit Hewan Eksotik yang Harus Diwaspadai Masuknya ke Indonesia. *WARTAZOA*, 30(2): 61-70. <http://dx.doi.org/10.14334/wartazoa.v30i2.2490>.
- Ainur, S. (2013). *Keputusan Pembelian Produk Susu Hi-Lo Di Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Ikram Muhammad, Am Sanusi, A. (2015). Hubungan tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi masyarakat di kecamatan bontonompo kabupaten gowa. *Journal Ekonomi Balance*, 11(1), 1–10.
- Purbohastuti, arum wahyuni, & Hidayah, asmi ayuning. (2020). *Jurnal bisnis terapan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penerbit Politeknik Ubaya, Surabaya*. 37–46.
- Tania, A. E., Hermawan, H., & Izzuddin, A. (2022). Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 75–84. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.258>
- Tawaf, R. (2018). Dampak Sosial Ekonomi Epidemii Penyakit Mulut dan Kuku terhadap Pembangunan Peternakan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 2, 1535–1547.
- Tjiptono, Fandy, Gregorius, Chandra, Dedi, Adriana (2008), *Pemasaran Strategik*, Penerbit C.V Andi Offset : Yogyakarta.
- Swastha, Basu (2011), *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen Edisi kedua*, BPFE : Yogyakarta
- Ghozali, Imam (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan Keempat*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Jakarta.
- Tambunan, T. (2009). Women entrepreneurship in Asian developing countries: Their development and main constraints. *Journal of Development and Agricultural Economics*, 1(2), 27--40.
- Siaran Pers Departemen Keuangan Republik Indonesia, Biro Hubungan Masyarakat, No. 122/HMS/2009 Tanggl 31 Agustus 2009. Tentang Kredit Usaha Pembibitan Sapi.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian RI. 2012. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2012. Kementerian Pertanian RI.
- Cahyadi, I. F. (2015). *Pengaruh Persepsi Harga, Atribut Produk Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Susu Formula (Studi pada konsumen susu formula SGM di Kota Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Martopo, A. S. (2015). *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Jamu Tolak Angin Pt. Sido Muncul (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Naipospos, T.S.P, and Suseno, P.P. 2017. Cost Benefit Analysis of Maintaining FMD Freedom Status in Indonesia. World Organisation of Animal Health. Paris.
- Suprpto, D. A., Nurmalina, R., & Fahmi, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Produk Susu Bubuk Pertumbuhan, 7(2), 113–122.

- Ekboir, Javier M (1999) Potencial Impact Foot and Mouth Disease in California; Agriculture Issues Centre Divison of Agriculture and Natural Resources University of California.
- Tawaf, Cecep Firmansyah dan Rachmat Setiadi (2011). Kajian Sejuta Ekor Sapi di Jawa Barat, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat
- Tawaf (2012) Analisis Kerugian Ekonomi Penyakit Mulut Dan Kuku Pada Peternakan Sapi Potong; Bahan Diskusi Situasi Terkini Penyakit Dan Tantangannya Pada Peternakan Sapi Potong Dan Perah Di Indonesia, *Jakarta 18 Desember 2012 Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran*
- Hardiansyah, R. (2019). Pengaruh Suasana Toko, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Beli Di Toko Roti Morning Bakery. *Jurnal Bening*, 6(1), 214. <https://doi.org/10.33373/bening.v6i1.1798>
- Sugiyono, (2017) Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta CV.), hlm. 348- 354.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. In Bandung: Alfabeta (Vol. 15, Issue 2010).